

ANALISIS BIAYA PRODUKSI DAN TINGKAT KEUNTUNGAN
INDUSTRI PENGOLAHAN KOPI DI INDONESIA
(ISIC 10761)



Skripsi Oleh:

Jesyca Juliana

01091002040

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

338.1607
JOS

24997/2538



**ANALISIS BIAYA PRODUKSI DAN TINGKAT KEUNTUNGAN
INDUSTRI PENGOLAHAN KOPI DI INDONESIA**

(ISIC 10761)



Skripsi Oleh:

Jesyca Juliana

01091002040

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2013

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS BIAYA PRODUKSI DAN TINGKAT KEUNTUNGAN INDUSTRI PENGOLAHAN KOPI DI INDONESIA (ISIC 10761)

Disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Jesyca Juliana
NIM : 01091002040
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 28 November 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 5 Desember 2013

Ketua



Prof. Dr. Bernadette Robiani M.Sc
NIP. 196402161989032001

Anggota



Yunisvita S.E. M.Si.
NIP. 197006292008012009

Anggota



Prof. Dr. Taufiq, S.E. M.Si
NIP. 196812241993031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Azwardi S.E. M.Si
NIP. 196805181993031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Jesyca Juliana
NIM : 01091002040
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Industri
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul: ANALISIS
BIAYA PRODUKSI DAN TINGKAT KEUNTUNGAN INDUSTRI
PENGOLAHAN KOPI DI INDONESIA (ISIC 10761)

Pembimbing:

Ketua : Prof. Dr. Bernadette Robiani M.Sc
Anggota : Yunisvita S.E. M.Si
Tanggal Ujian : 28 November

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 5 Desember 2013



Pembuat Pernyataan,

Jesyca Juliana

NIM. 01091002040

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi saya yang berjudul Analisis Biaya Produksi dan Tingkat Keuntungan Industri Pengolahan Kopi di Indonesia (ISIC 10761). Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai biaya produksi dan keuntungan industri pengolahan kopi di Indonesia. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dosen Pembimbing Ibu Pof. Dr. Bernadette Robiani M.Sc dan Ibu Yunisvita S.E. M.Si. yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Bapak Dr. Azwardi, M.Si.
3. Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Bapak Drs. Nazeli Adnan, M.Si.
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
5. Orang tua saya bapak Momod Syarifudin dan Ibu Wasti, serta kakak saya Jeni Julianti S.Pd dan adik saya Jose Junior.
6. Seluruh teman-teman Ekonomi Pembangunan UNSRI Indralaya angkatan 2009. .

Inderalaya, 5 Desember 2013

Penulis

ABSTRAK

ANALISIS BIAYA PRODUKSI DAN TINGKAT KEUNTUNGAN INDUSTRI PENGOLAHAN KOPI DI INDONESIA (ISIC 10761)

Oleh:

Jesyca Juliana

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh variabel biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead serta *total revenue* (TR) terhadap tingkat keuntungan (laba) industri pengolahan kopi di Indonesia. Metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel adalah metode deskriptif kualitatif. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keuntungan industri pengolahan kopi dilakukan perhitungan secara manual dengan rumus TR-BP dan analisis varians Fisher dan Wilks. Rata-rata pertumbuhan biaya produksi industri pengolahan kopi adalah 8,91 persen. Keuntungan rata-rata industri pengolahan kopi adalah 6,7 persen. Keuntungan tertinggi selama 15 tahun pengamatan terjadi pada tahun 2008. Hasil analisis varians untuk total revenue adalah 1.864.365 juta, dan biaya produksi 4.309.067 juta. Faktor yang paling mempengaruhi tingkat keuntungan adalah biaya produksi.

Kata Kunci : Biaya Produksi, TR, Laba

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF THE PRODUCTION COSTS AND PROFIT OF THE COFFEE PROCESSING INDUSTRY IN INDONESIA (ISIC 10761)

by :

Juliana Jesyca; Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc.; Yunisvita, S.E., M.Si.

This study is aimed at finding out the influence of the production costs which consist of the raw materials cost, direct labor cost, overhead costs, and total revenue (TR) on the profit rate of the coffee processing industry in Indonesia. The method used is descriptive qualitative methods to make calculation with equation TR-BP and variance Fisher and Wilks. Average growth production costs coffee processing industry is 8,91 percent. Average growth rate benefits coffee processing industry is 6,7 percent. The highest during the five-year observation occurs at the end of 2002 of 2.667.814 million. Result of the recapitulation variance for total revenue is 1.864.365 million, and the cost production 4.309.067 million. Thus the factor which most affected high profit is production cost.

Keywords : Production Costs, TR, Profit

Acknowledged by,



Hariswan P.J., M.Pd.

Email: hariswan@yahoo.com

Mobile Phone: 081368572001

Language Laboratory, Graduate School of Sriwijaya University

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Mahasiswa : Jesyca Juliana

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/ Tanggal Lahir : Sungai Lilin/ 26 Juli 1991

Agama : Islam

Alamat Rumah (Orangtua) : Jl Palembang-Jambi km 111 RT 01
RW 06 NO 08 Sungai Lilin, Musi
Banyuasin 30755

Alamat Email : Jezzi_ndutz@yahoo.co.id

Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar : SD Negeri 1 Sungai Lilin

SLTP : SLTP Negeri 1 Sungai Lilin

SMA : SMA Negeri 6 Palembang

Pendidikan Non Formal :

Pendidikan dan Pelatihan Bahasa Inggris Lembaga Bahasa dan

Pendidikan Profesional IEC Course TOEFL and Conversation.

Penghargaan Prestasi :

Enumerator Bank Indonesia periode Januari –Maret 2013



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	ii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Teori Organisasi Industri.....	10
2.1.2 Teori Produksi	14
2.1.3 Teori Biaya Produksi.....	15
2.1.4 Teori Keuntungan Laba.....	17
2.1.4.1 Pendekatan Totalitas	17
2.1.4.2 Pendekatan Rata-rata.....	18
2.1.4.3 Pendekatan Marjinal.....	18
2.2 Penelitian Terdahulu	20
2.3 Kerangka Pikir.....	25
2.4 Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	27
3.2 Jenis Dan Sumber Data	27
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	28
3.4 Teknik Analisis	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Gambaran Umum	32
4.1.1 Sejarah Industri Pengolahan Kopi Indonesia	32
4.1.2 Perkembangan Areal Perkebunan Kopi Di Indonesia.....	41
4.2 Analisis Biaya Produksi dan Tingkat Keuntungan	48
4.2.1 Analisis Biaya Produksi	48
4.2.2 Analisis Tingkat Keuntungan.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60

5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Perusahaan dan Produksi Industri Pengolahan Kopi	4
Tabel 4.1 Luas Areal Perkebunan Kopi Indonesia.....	43
Tabel 4.2 Perkembangan Produksi Kopi di Indonesia	45
Tabel 4.3 Perkembangan Biaya Produksi Industri Pengolahan Kopi	49
Tabel 4.4 Perhitungan Total Revenue Industri Pengolahan Kopi.....	52
Tabel 4.5 Perhitungan Tingkat Keuntungan Industri Pengolahan Kopi	549
Tabel 4.6 Perhitungan Varians Untuk Total Revenue.....	56
Tabel 4.7 Perhitungan Varians Untuk Biaya Produksi	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Pertumbuhan Produksi Industri Pengolahan	3
Gambar 2.1 Kerangka Hubungan Struktur-Perilaku-Kinerja.....	12
Gambar 2.2 Alur Pikir Penelitian.....	25
Gambar 4.1 Perkembangan Biaya Produksi Industri Pengolahan Kopi.....	50
Gambar 4.2 Perkembangan Tingkat Keuntungan Industri Pengolahan Kopi	55

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Hasil Perhitungan Biaya Overhead.....	66
--	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industrialisasi merupakan salah satu tahap perkembangan ekonomi yang dianggap penting untuk dapat mempercepat kemajuan ekonomi suatu bangsa. Industrialisasi merupakan proses perubahan struktur ekonomi dari struktur ekonomi pertanian atau agraris ke struktur ekonomi industri. Tidak dapat dipungkiri bahwa industrialisasi memberikan dampak yang positif bagi perekonomian di Indonesia, dengan kata lain sektor industri dalam hal ini industri manufaktur muncul menjadi penyumbang nilai tambah yang dominan dan telah tumbuh pesat mengimbangi laju pertumbuhan sektor pertanian.

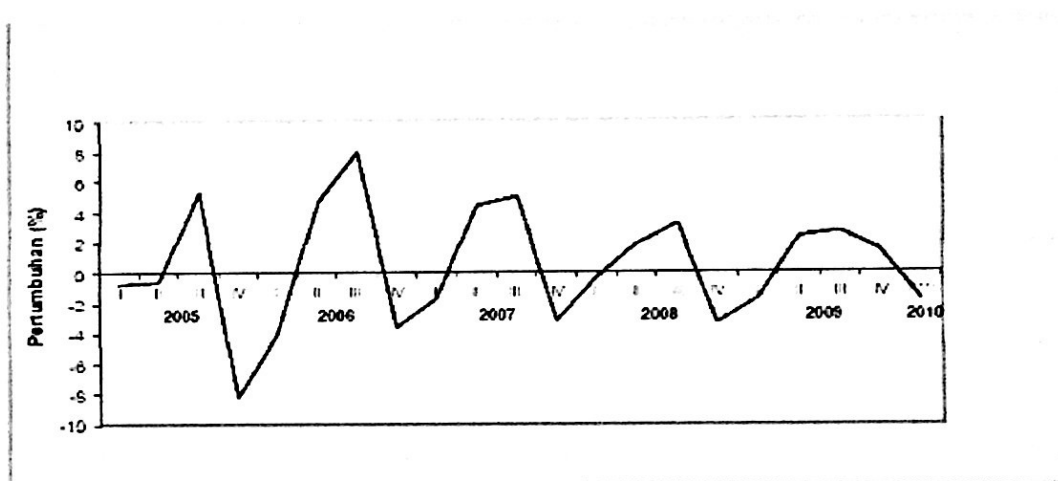
Indonesia sebagai negara yang memiliki potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang melimpah, selayaknya dapat mengolah dan memanfaatkan semaksimal mungkin potensi tersebut guna memenuhi kebutuhan hidup masyarakatnya. Berbagai macam sektor dalam bidang ekonomi terus berusaha untuk mencukupi kebutuhan tersebut dengan melakukan berbagai macam pembaharuan, salah satunya adalah kegiatan industri. Industri merupakan salah satu kegiatan manusia yang memiliki posisi strategis dan potensial sebagai sumber penghasilan masyarakat dalam usaha memenuhi kebutuhan hidup manusia mulai dari makanan, minuman, pakaian, dan perlengkapan rumah tangga dan kebutuhan hidup lainnya. Dengan demikian, sektor industri dapat meningkatkan pertumbuhan dan pembangunan perekonomian negara.

Oleh karena itu sektor industri sebaiknya dapat dijadikan sebagai sektor kunci dalam perkembangan dan pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah atau negara. Hal ini cukup beralasan karena, *pertama*; sektor industri adalah satu-satunya sektor ekonomi yang bisa menghasilkan nilai tambah paling besar, artinya merupakan penyumbang terbesar dalam PDB (Produk Domestik Bruto), *kedua*; industri dapat dijadikan penarik dan pendorong terhadap perkembangan dan pertumbuhan output di sektor-sektor ekonomi lainnya, *ketiga*; industri merupakan sektor terpenting bagi perkembangan teknologi yang selanjutnya bisa disebarkan melalui *spillover effects* ke sektor-sektor lainnya (Tambunan, 2003:8).

Perkembangan sektor industri tidak hanya ditandai oleh pertumbuhan volume produksi, melainkan juga oleh makin beranekaragamnya jenis produk yang dihasilkan dan disertai dengan mutu produk yang makin meningkat. Salah satu industri yang sedang mengalami perkembangan di Indonesia adalah industri pengolahan. Industri pengolahan dipandang sebagai pendorong atau penggerak perekonomian, karena dapat menjadi media untuk memanfaatkan sumberdaya alam yang melimpah, yang pada gilirannya akan mampu menyerap tenaga kerja yang besar.

Di Indonesia, industri pengolahan dibagi menjadi empat kelompok, yaitu industri besar, industri sedang, industri kecil, dan industri kerajinan rumah tangga. Pengelompokan ini didasarkan pada banyaknya pekerja yang terlibat di dalamnya, dengan tanpa memperhatikan penggunaan mesin produksi yang digunakan ataupun model yang ditanamkan (Statistik Indonesia 2006). Adapun industri ditinjau dari sudut sarana produksi terdiri dari industri berat dan industri

ringan. Dari sifat produk dan jasa yang dihasilkan terdiri dari industri primer, industri sekunder, dan industri tertier atau industri dasar, industri hulu dan industri hilir. Pertumbuhan industri manufaktur besar, sedang dan kecil di Indonesia dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut.



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

Gambar 1.1 Pertumbuhan Produksi Industri Pengolahan Besar, Sedang dan Kecil di Indonesia tahun 2005-2010

Berdasarkan data di atas sektor industri memberikan kontribusi paling besar bagi pertumbuhan nilai ekspor Indonesia. Pertumbuhan produksi Industri Pengolahan Besar, Sedang dan Kecil pada triwulan I tahun 2010 mengalami penurunan sebesar 1,84 persen dari triwulan IV tahun 2009. Kecenderungan terjadinya pertumbuhan produksi industri rendah diawal tahun, yang berkonotasi terjadi penurunan pertumbuhan dari akhir triwulan tahun sebelumnya, terjadi pada setiap tahun (Badan Pusat Statistik, 2010).

Salah satu industri yang sedang mengalami perkembangan yang pesat adalah industri pengolahan kopi. Berdasarkan data dari Indonesia Coffe Festival

(ICF) kini Indonesia menduduki peringkat ketiga sebagai produsen kopi terbesar di dunia. Posisi pertama masih dipegang oleh Brazil yang membuktikan kopi produksinya masih tetap yang terbaik dan nomor satu di dunia (Vivaborneo.com).

Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan yang penting dalam perekonomian nasional. Hal ini terlihat dari peranan sektor perkebunan kopi terhadap penyediaan lapangan kerja dan penyedia devisa negara melalui ekspor. Perkembangan industri pengolahan kopi diikuti dengan perkembangan jumlah perusahaan. Tabel 1.1 berikut menunjukkan jumlah perusahaan industri pengolahan kopi dari tahun 1996 hingga tahun 2010.

Tabel 1.1 Jumlah Perusahaan dan Jumlah Produksi Industri Pengolahan Kopi Tahun 1996-2010

Tahun	Jumlah Perusahaan	Jumlah Produksi (kg)
1996	43	65.741.000
1997	55	69.573.000
1998	217	74.201.000
1999	208	96.060.000
2000	203	169.513.000
2001	198	178.060.000
2002	202	179.510.000
2003	197	143.580.000
2004	81	106.903.000
2005	158	110.741.000
2006	226	116.790.000
2007	211	123.778.000
2008	213	132.665.000
2009	209	136.789.000
2010	211	140.654.000

Sumber: Badan Pusat Statistik, Industri Besar dan Sedang (1996-2010)

Dari tabel di atas dapat dilihat jumlah perusahaan industri pengolahan kopi selama 15 tahun pengamatan. Jumlah perusahaan industri pengolahan kopi mengalami kenaikan pada tahun 1996 hingga 1998. Pada tahun 1999 jumlah industri pengolahan kopi mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh terjadinya krisis moneter. Peningkatan jumlah perusahaan tertinggi terdapat pada tahun 1998, yaitu meningkat sebesar 294,55 persen dari tahun sebelumnya. Sedangkan penurunan jumlah perusahaan yang tertinggi terjadi pada tahun 2004, yaitu turun sebesar 58,88 persen dari tahun sebelumnya. Adapun pertumbuhan rata-rata jumlah perusahaan industri pengolahan kopi di Indonesia yaitu sebesar 6,38 persen.

Selanjutnya, berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa jumlah produksi kopi dari tahun 1997 hingga 2002 mengalami kenaikan yang signifikan. Peningkatan jumlah produksi yang tertinggi terdapat pada tahun 2000, yaitu meningkat sebesar 76 persen dari tahun sebelumnya. Sedangkan penurunan jumlah produksi yang tertinggi terjadi pada tahun 2004, yaitu turun sebesar 25,54 persen. Penurunan jumlah produksi ini diikuti dengan menurunnya jumlah perusahaan industri pengolahan kopi. Adapun pertumbuhan rata-rata jumlah produksi kopi adalah 3,54 persen.

Kopi adalah minuman yang berasal dari proses pengolahan dan ekstraksi biji tanaman kopi. Kata kopi sendiri berasal dari bahasa Arab *qahwah* yang berarti kekuatan, karena pada awalnya kopi digunakan sebagai makanan berenergi tinggi. Kata *qahwah* kembali mengalami perubahan menjadi *kahveh* yang berasal dari bahasa Turki dan kemudian berubah lagi menjadi *koffie* dalam bahasa Belanda.

Penggunaan kata *koffie* segera diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi kata kopi yang dikenal saat ini (wikipedia.org/wiki/kopi).

Industri pengolahan kopi pada umumnya menggunakan bahan baku biji kopi Arabika dan Robusta dengan komposisi perbandingan tertentu. Kopi Arabika digunakan sebagai sumber cita rasa, sedangkan kopi Robusta digunakan sebagai campuran untuk memperkuat *body*. Kopi Arabika memiliki cita rasa yang lebih baik, tetapi memiliki *body* yang lebih lemah dibandingkan kopi Robusta. Selain biji kopi industri pengolahan kopi juga membutuhkan bahan tambahan seperti gula, jagung, dan lain sebagainya, serta bahan penolong seperti bahan kemasan (*packing*), paliet, dan lain-lain (<http://agro.kemenperin.go.id/e-klaster/file/road>).

Kondisi geografis dan tipe tanah di Indonesia membuat kopi produksi Indonesia memiliki cita rasa tersendiri yang diakui oleh dunia sebagai salah satu kopi terbaik yang pernah ada. Untuk mendapatkan hasil produksi kopi yang baik maka sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor produksi yang mendukung proses produksi kopi tersebut. Faktor produksi tersebut adalah lahan, modal, tenaga kerja dan faktor lingkungan. Masing-masing faktor mempunyai fungsi yang berbeda dan saling terkait satu sama lain. Dalam melakukan proses produksi, perusahaan akan mengalokasikan input seefisien mungkin untuk dapat memperoleh hasil yang maksimal. Hal ini sangat dipengaruhi oleh biaya produksi dalam menjalankan suatu perusahaan (Daniel, dikutip dalam Karo, 2009).

Biaya produksi yang mempengaruhi suatu proses produksi dapat berupa biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap adalah jenis biaya yang besar kecilnya tidak tergantung pada besar kecilnya produksi, misalnya sewa atau bunga tanah

yang berupa uang. Biaya lain-lainnya pada umumnya termasuk ke dalam biaya variabel karena besar kecilnya berhubungan langsung dengan besarnya produksi. Sedangkan total biaya diperoleh dari penjumlahan biaya tetap dan biaya variabel, sehingga dapat diketahui besarnya penerimaan suatu perusahaan.

Biaya variabel pada perusahaan berguna untuk meningkatkan laba perusahaan secara maksimal, dengan mengeluarkan biaya variabel seperti biaya bahan baku variabel dan biaya tenaga kerja langsung. Dimana biaya produksi variabel merupakan sejumlah pengeluaran yang dikeluarkan perusahaan untuk menghasilkan suatu produk untuk periode tertentu yang memiliki sifat berubah-ubah secara proporsional sesuai kebutuhan atau aktivitas perusahaan. Jadi jika suatu perusahaan menggunakan biaya produksi seefisien mungkin, maka keuntungan dari suatu perusahaan dapat meningkat.

Indonesia merupakan negara produsen ketiga terbesar dunia setelah Brazil dan Vietnam. Dari total produksi, sekitar 67% kopinya diekspor sedangkan sisanya (33%) untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Tingkat konsumsi kopi dalam negeri berdasarkan hasil survei LPEM UI tahun 1989 adalah sebesar 500 gram/kapita/tahun. Dewasa ini kalangan pengusaha kopi memperkirakan tingkat konsumsi kopi di Indonesia telah mencapai 800 gram/kapita/tahun. Dengan demikian dalam kurun waktu 20 tahun peningkatan konsumsi kopi telah mencapai 300 gram/kapita/tahun (<http://www.aeki-aice.org/page/industri-kopi/id>).

Berdasarkan latar belakang di atas, terlihat bahwa ada keterkaitan antara biaya produksi dan tingkat keuntungan. Semakin rendah biaya produksi maka keuntungan yang di dapat akan cenderung meningkat. Dalam kaitannya dengan

hal tersebut, penelitian ini akan menganalisis perkembangan biaya produksi dan tingkat keuntungan industri pengolahan kopi di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan dibahas pada penulisan ini adalah:

1. Bagaimana perkembangan biaya produksi industri pengolahan kopi dari tahun 1996-2010?
2. Bagaimana tingkat keuntungan pada industri pengolahan kopi dari tahun 1996-2010?
3. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi tingkat keuntungan industri pengolahan kopi di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang dikemukakan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis biaya produksi pada industri pengolahan kopi di Indonesia.
2. Menganalisis tingkat keuntungan industri kopi di Indonesia.
3. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keuntungan industri pengolahan kopi di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Menambah dan memperkaya bahan kajian mengenai teori-teori yang berkaitan dengan biaya produksi dan keuntungan industri kopi di Indonesia.

1.4.2 Manfaat Akademis

Melalui tulisan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu ekonomi lebih lanjut, terutama yang berhubungan dengan variabel biaya produksi dan keuntungan industri pengolahan kopi di Indonesia.

1.4.3 Manfaat Operasional

Melalui informasi yang diperoleh, diharapkan dapat memberikan sumbangan masukan bagi pengambilan keputusan dalam merumuskan dan mendeskripsikan kebijakan mengenai harga komoditi, terutama komoditi yang menjadi kebutuhan masyarakat banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 1996 – 2010. *Statistik Industri Besar dan Sedang*. Berbagai terbitan. Jakarta
- Badan Pusat Statistik. 2006. *Statistik Indonesia*. Jakarta.
- Bokor, Zoltan. 2012. Integrating Logistic Cost Calculation Into Production Costing. *International Journal of Department of Transport Economics*; Budapest University. Vol. 9. No.3.
- Chen, Qiangbing & Yali Liu. 2011. The Diffusion of a Process Innovation with Gently Declining Production Cost. *International Journal of Springer Science Business Media, LLC*.
- Dajan, Anto. 2000. *Pengantar Metode Statistik Jilid I*. Jakarta: LP3ES.
- Hanani, Nuhfil & Rosihan Asmara. 2010. Persaingan Ekspor Kopi Indonesia Di Pasar Internasional.
- Hasibuan, Nurimansjah. 1993. *Ekonomi Industri Persaingan Monopoli, dan Regulasi*. edisi pertama. Jakarta: LP3ES.
- Karo, Hosanna Sri Arta Br. 2009. Analisis Usahatani Kopi Di Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Kuncoro, Mudrajad. 2007. *Ekonomika Industri Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Nainggolan, Hotden Leonardo. 2012. Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Ekonomi Terhadap Permintaan Kopi Di Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi*. VISI (2012) 20 (1) 853-869
- Putra, I.I. Satria. 2009. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Keuntungan dan Kinerja Industri Kerajinan di Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Inderalaya.
- Rahardja, Pratama dan Mandala Manurung. 2001. *Teori Ekonomi Mikro; Suatu Pengantar*. Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

- Raharjo, Bismo Try. 2013. Analisis Penentu Ekspor Kopi Indonesia. *Jurnal Ilmiah*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang.
- Saragih, Jef Rudiantho. 2010. Kinerja Produksi Kopi Arabika dan Prakiraan Sumbangannya dalam Pendapatan Wilayah Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ekonomi*. VISI 18 (1) 98-112.
- Setiawati, Wiwit. 2006. Analisis Faktor Produksi Terhadap Produksi Industri Pengasapan Ikan Di Kota Semarang. *Tesis*. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Mikro Ekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. 2010. *Mikro Ekonomi: Teori Pengantar Edisi Ketiga*. PT Raja Garfindo Persada. Jakarta.
- Tambunan, T.H. Tulus. 2003. *Perekonomian Indonesia. Beberapa Masalah Penting*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia
- Teguh, Muhammad. 2010. *Ekonomi Industri*. Jakarta: Penerbit Rajawali Pers.
- West, Andrew. 1999. The Flute Factory: An Emprirical Measurement Of The Effect Of The Division Of Labor On Productivity And Production Cost. *Journal International of American Economist; Spring*. Proquest pg 82.
- Vivaborneo.com, diakses 19 November 2012.
- wikipedia.org/wiki/kopi, diakses 10 Oktober 2013.
- <http://agro.kemenperin.go.id/e-klastar/file/road>, diakses 12 Oktober 2013.
- <http://pphp.deptan.go.id>, diakses 12 Oktober 2013.
- <http://www.aeki-aice.org/page/industri-kopi/id>, diakses 12 Oktober 2013.
- <http://www.aeki-aice.org/page/areal-dan-produksi/id>, diakses 13 Oktober 2013
- www.id.wikipedia.org/wiki/Produksi_kopi_di_Indonesia, diakses 13 Oktober 2013.
- http://id.wikipedia.org/wiki/Mayora_Indah, diakses 13 Oktober 2013
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Nestl%C3%A9>, diakses 13 Oktober 2013

http://id.wikipedia.org/wiki/Santos_Jaya_Abadi, diakses 13 Oktober 2013

<http://sariinfofood.co.id/perusahaan.php?>, diakses 13 Oktober 2013

www.id.wikipedia.org/wiki/Sejarah_kopi, diakses 13 Oktober 2013

www.sca-iwndo.org/id/sejarah, diakses 13 Oktober 2013

www.wikipedia.org/wiki/kopi, diakses 13 Oktober 2013.